

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir dalam Bidang Konsultan Pajak

Lutfi Binti Musafaqoh^{1*}, Junaidi², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: luthfisyafa6230@gmail.com

ABSTRACT

The growing demand for tax consultants in Indonesia, driven by economic and regulatory complexities, presents significant career opportunities for accounting graduates. However, student interest in this field remains limited. This quantitative study analyzes the influence of tax understanding, professional training, work environment, and gender on the career interest of accounting students from Islamic University of Malang and UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (class of 2021-2023) in becoming tax consultants. The study employs a quantitative method with purposive sampling, utilizing questionnaires administered to active accounting students from the 2021-2024 cohorts who have taken or are currently taking taxation courses. The sample size was determined using Slovin's formula. The results indicate that all four variables (tax understanding, professional training, work environment, and gender) simultaneously influence students' career interest in tax consultancy. Specifically, tax understanding positively influences interest, professional training positively influences interest, work environment positively influences interest, and gender negatively influences interest. These findings are expected to provide valuable insights for educational institutions, professional organizations, and students themselves in preparing for and capitalizing on career opportunities within Indonesia's taxation sector.

Keywords: Tax Consultant, Student Career Interest, Tax Knowledge, Professional Training, Work Environment, Gender

PENDAHULUAN

Indonesia sangat membutuhkan konsultan pajak seiring kompleksitas ekonomi dan regulasi. Peluang karir bagi lulusan akuntansi terbuka lebar, namun jumlahnya masih terbatas dibandingkan wajib pajak. Minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini dipengaruhi oleh pemahaman pajak, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender. Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pelatihan serta lingkungan kerja yang baik menjadi tantangan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana pemahaman pajak, partisipasi dalam pelatihan profesional, preferensi terhadap lingkungan kerja, dan faktor gender secara bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang konsultan pajak. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memotivasi atau menghambat minat tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan, organisasi profesi, dan mahasiswa itu sendiri dalam mempersiapkan diri dan memanfaatkan peluang karir yang ada di sektor perpajakan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak. Selain itu, untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak. Ini penting karena dalam dunia nyata, keputusan karir sering kali dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori TPB

Teori ini adalah model teori psikologis yang digunakan untuk memahami bagaimana sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu tindakan. Mengenai dampak dari pengetahuan pajak, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak, TPB menyediakan pedoman yang menyeluruh untuk mengevaluasi bagaimana keyakinan individu dapat membentuk pandangan mahasiswa terhadap profesi tersebut.

Minat Karir Konsultan Pajak

Secara spesifik mendefinisikan minat karir di bidang perpajakan sebagai fokus pikiran, kebahagiaan, dan ketertarikan kuat dalam mengembangkan karir di sektor tersebut. Ketertarikan ini sering kali berkaitan dengan keahlian atau profesionalisme individu dan dievaluasi berdasarkan pengalaman kerja yang bermanfaat bagi organisasi. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Nada et al., (2023) bahwa minat ialah ketertarikan individu terhadap objek tertentu yang membangkitkan keinginan atau motivasi yang kuat di dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Segala sesuatu yang dilihat seseorang pasti akan menarik baginya sejauh hal itu masih berkaitan dengan kepentingannya sendiri.

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai prinsip-prinsip umum dan ketentuan di bidang perpajakan, jenis-jenis pajak di Indonesia termasuk subjek, tarif, perhitungan, pencatatan, dan pelaporan pajak. Menurut Kosasi & Laturette (2024) pengetahuan perpajakan merupakan keinginan suatu individu untuk menjalani pendidikan untuk belajar mengenai semua hal yang berhubungan dengan pajak maka otomatis pemahaman perpajakan seseorang tersebut dapat berkembang.

Pelatihan Profesional

Pelatihan adalah proses penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan sikap karyawan demi mencapai tujuan organisasi. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas spesifik melalui pembelajaran keterampilan, teknik kerja, dan prosedur rutin. Menurut (Harahap & Efendri, 2022) pelatihan merupakan sarana yang digunakan untuk mengajarkan dan memberikan pengalaman kepada individu guna meningkatkan perilaku mereka, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, demi mencapai tujuan yang diinginkan.

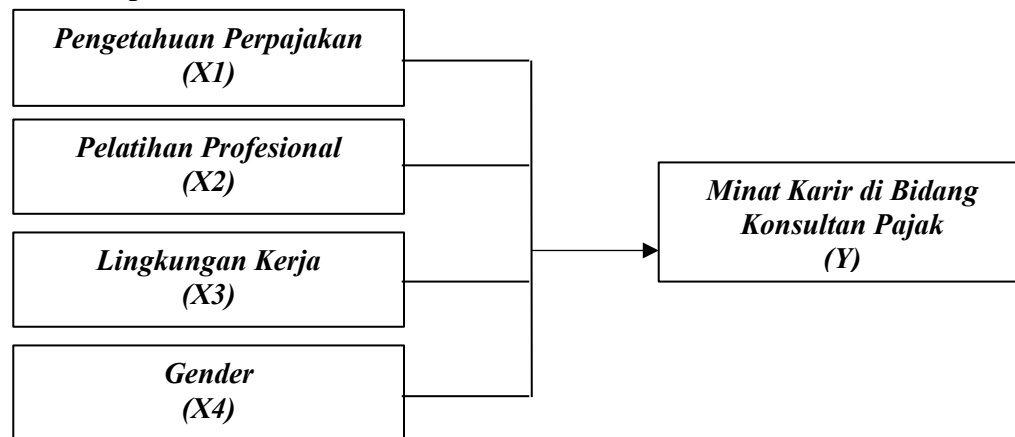
Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah kondisi di tempat kerja yang memengaruhi kinerja karyawan (Hartiyah, 2021). Lingkungan kerja yang baik, diciptakan melalui organisasi dan tugas yang nyaman, meningkatkan semangat, efisiensi, dan kepuasan kerja. Lingkungan kerja mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar dan mempengaruhi karyawan, termasuk lingkungan fisik, prosedur kerja dan pengaturan kerja, serta uang yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan.

Gender

Gender adalah perbedaan peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh nilai sosial dan budaya (Nada et al., 2023). Peran gender yang ditentukan masyarakat berdasarkan norma sering kali dianggap alami dan tidak dapat diubah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang konsultan pajak.
 H2 : Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang konsultan pajak.
 H3 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang konsultan pajak.
 H4 : Gender berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang konsultan pajak

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi angkatan 2021 – 2023 Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* menggunakan rumus slovin.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan angkatan 2021 – 2023 Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti tidak menyertakan seluruh populasi dalam studi ini. Untuk kemudahan penyebaran kuesioner, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, dengan batas kesalahan 10% dan responden yang telah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah sampel yaitu 90 responden dengan total populasi 915. Adapun perhitungan dari rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{915}{1 + 915(0,1)^2}$$

$$n = \frac{915}{10,15} \text{ b}$$

$$n = 90,14$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Kesalahan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	90	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0	0%
Kuesioner yang digunakan	90	100%

Sumber : Data Primer yang diolah pada tahun 2025

Demografi Responden

1. Jenis Kelamin

Responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 responden dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 68 responden.

2. Universitas

Responden yang dari sampel yang terpilih dapat diketahui bahwa pada Universitas Islam Malang sebanyak 39 responden dan UIN Maulana Malik Ibrahim sebanyak 51 responden.

3. Semester

Responden dari sampel yang terpilih dapat diketahui bahwa pada mahasiswa semester 4 sebanyak 24 mahasiswa semester 6 sebanyak 25 mahasiswa, dan mahasiswa semester 8 sebanyak 41 mahasiswa.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	90	1,6	5,0	3,68	0,912
X1	90	1,0	5,0	3,61	1,016
X2	90	1,0	5,0	3,73	1,131
X3	90	1,2	5,0	3,56	1,058
X4	90	1,0	5,0	3,82	1,169
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan jawaban dari 90 responden survei, informasi statistik deskriptif berikut disajikan berdasarkan tabel 1 :

1. Nilai rata-rata minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak adalah 3,68 sedangkan standar deviasi adalah 0,912 serta nilai terendah dan maksimumnya masing-masing adalah 1,6 dan 5
2. Rata-rata pengetahuan profesional adalah 3,61 standar deviasinya 1,016 serta minimum dan maksimumnya masing-masing adalah 1 dan 5
3. Rata-rata variabel pelatihan profesional 3,71 dengan standar deviasi 1,131 serta minimum dan maksimumnya masing-masing adalah 1 dan 5
4. Rata-rata variabel lingkungan kerja 3,56 dengan standar deviasi 1,058 serta minimum dan maksimumnya masing-masing adalah 1,2 dan 5
5. Rata-rata untuk variabel gender adalah 3,82 dengan standar deviasi 1,169 serta minimum dan maksimumnya masing-masing adalah 1 dan 5

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tentang minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak, pengetahuan perpajakan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender pada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan angkatan tahun 2021-2023 di Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masing-masing mempunyai nilai yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,174) sehingga seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel: Nilai *Cronbach Alpha* pada variabel minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak sebesar $0,812 > 0,6$, dan nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel pengetahuan pajak $0,819 > 0,6$ serta pelatihan profesional $0,741 > 0,6$ serta lingkungan kerja $0,784 > 0,6$ dan gender adalah $0,757 > 0,6$ maka dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji kenormalan pendistribusian data

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71186250
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,044
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dinyatakan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Gender memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji Glejser, dimana nilai signifikansinya menjadi perhatian utama. Pada variabel Pengetahuan Perpajakan, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Gender memiliki nilai sig $> 0,05$, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,226	,464		11,263	,000
	X1	0,180	,023	,507	7,691	,000
	X2	0,171	,029	,510	6,248	,000
	X3	0,057	,028	,148	2,091	,032
	X4	-0,066	,027	-,200	-2,675	,010
a. Dependent Variable: Y1						

Dari tabel Hasil Uji Analisis Regresi Berganda menghasilkan rumus sebagai berikut :

$$Y = 5,259 + 0,177 X1 + 0,200 X2 + 0,057 X3 - 0,066 X4 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,188	4	31,047	58,514	,000 ^b
	Residual	45,101	85	,531		
	Total	169,289	89			

Dari hasil uji F didapat bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak.

2. Uji Koefisien Determinan (R)

Tabel 5 Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,856 ^a	0,734	,721	,728

Dari hasil uji R dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² pada penelitian ini sebesar 0,734 (73,4%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan perpajakan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender menerangkan variasi variabel minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak sebesar 73,4% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 26,6%.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,226	,464		11,263	,000
	X1	,180	,023	,507	7,691	,000
	X2	,171	,029	,510	6,248	,000
	X3	,057	,028	,148	2,091	,032
	X4	-,066	,027	-,200	-2,675	,010

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Dari hasil variabel X1 memiliki nilai t-hitung sebesar 7,691 > dari t-tabel sebesar 1.291 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga hasil yang diperoleh adalah H1 diterima dan H₀ ditolak. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak.

2. Variabel Pelatihan Profesional (X2)

Dari hasil variabel X2 didapatkan nilai t-hitung sebesar 6,248 > dari t-tabel sebesar 1.291 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga hasil yang diperoleh adalah H2 diterima dan H₀ ditolak. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak.

3. Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Dari hasil uji t didapatkan dari t-hitung sebesar 2,091 > dari t-tabel sebesar 1.291 dengan nilai signifikan $0.032 < 0.05$ sehingga hasil yang diperoleh adalah H3 diterima dan H₀ ditolak yang mana hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak.

4. Variabel Gender (X4)

Dari hasil uji t didapatkan dari t-hitung sebesar -2,657 < dari t-tabel sebesar 1.291 dengan nilai signifikan $0.010 < 0.05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa gender berpengaruh negatif terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak, artinya jika variabel independen meningkat maka variabel dependen akan menurun.

Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak
Berdasarkan hasil uji t, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang konsultan pajak. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan perpajakan berperan penting dalam meningkatkan minat karir seseorang menjadi konsultan pajak utamanya pada mahasiswa yang telah menempuh perkuliahannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nada et al., (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa di bidang perpajakan.
2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak
Dari hasil uji parsial pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang konsultan pajak, nilai signifikansi lebih sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini pelatihan profesional berperan dalam meningkatkan minat karir seseorang menjadi konsultan pajak utamanya pada mahasiswa yang telah menempuh perkuliahannya. Penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartiyah, (2021) yang memperoleh bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak
Variabel lingkungan kerja memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga hipotesis (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lingkungan kerja berperan dalam meningkatkan minat karir seseorang menjadi konsultan pajak utamanya pada mahasiswa yang telah menempuh perkuliahannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Togatorop et al., (2023) menyebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.
4. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat karir mahasiswa di bidang konsultan pajak
Berdasarkan hasil uji t, penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir dalam bidang konsultan pajak,. Didapatkan dari t-hitung sebesar $-2,657 <$ dari t-tabel sebesar 1.291 dengan nilai signifikan $0.010 < 0.05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa gender berpengaruh negatif terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak sehingga hipotesis (H4) diterima. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartiyah, (2021) yang memperoleh hasil bahwa gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak
2. Variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak
3. Variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak
4. Variabel gender berpengaruh negatif terhadap minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mencakup pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim saja dengan menggunakan sampel 90 responden saja.
2. Populasi responden ini hanya pada berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi saja.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pengetahuan perpajakan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender yang mempengaruhi minat karir mahasiswa pada bidang konsultan pajak

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan diatas, maka saran yang berikut sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian Malang Raya dan melakukan penyebaran kuesioner yang lebih luas, agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat karir mahasiswa dalam bidang konsultan pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah populasi responden mahasiswa jurusan manajemen dan perbankan syariah. Hal ini berarti hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas di jurusan lain atau perguruan tinggi lain, karena karakteristik dan minat mereka bisa jadi berbeda
3. Penelitian ini hanya menggunakan pengetahuan perpajakan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan gender sebagai variabel independen. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti persepsi tentang profesi konsultan pajak, *self efficacy*, sikap terhadap etika profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2014). The Influence of Attitudes on Behavior. *The Handbook of Attitudes*, July, 187–236. <https://doi.org/10.4324/9781410612823-13>
- Harahap, L., & Efendri, E. (2022). Pelatihan Dan Pengakuan Profesional Sebagai Determinan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 102–115. <https://doi.org/10.54259/manabis.v1i2.927>
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Karsantie. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Pada Kinerja Karyawan di Perusahaan Konsultan Pajak di Jakarta. *Jurnal Artikel*, 1, 1–13.
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 946–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Lisasanti et all. (2024). *PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KABUPATEN*. 7(1), 15–24.
- Nada et all. (2023). Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 327–336.
- Nandiroh et all. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Nabatex Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 517–527. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.357>

- Rialdy et all. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Togatorop, H. T. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak*. 6(12), 646–656.